

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN MAHASISWA**

(Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2021M**

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA

(Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Oleh

**Nanda Laras Ayu**

Perilaku keagamaan merupakan suatu bentuk perilaku yang mana mencerminkan nilai-nilai agama yang terkandung didalamnya. Dalam diri manusia terdapat dua unsur yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Unsur jasmani bisa didapatkan melalui makanan dan minuman sedangkan unsur rohani berupa nilai-nilai spiritual keagamaan. Perkembangan globalisasi membuat mahasiswa menjadi akrab dengan *smartphone* sehingga membuatnya menjadi jauh dengan nilai-nilai keagamaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial (X) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa (Y). Hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat hubungan antara media sosial dengan perilaku keagamaan mahasiswa. Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif tahun ajaran 2020 semester ganjil Strata 1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan jumlah populasi 2.608 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proposionate stratified random sampling*, sehingga diperoleh jumlah 96 orang yang digunakan sebagai sample. Skala media sosial dalam penelitian ini mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,802 dengan koefisien aitem validitas total antara 0,366-0,688. Sementara untuk skala perilaku keagamaan mahasiswa mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,851 dengan koefisien aitem validitas total antara 0,376-0,675. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan antara media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yaitu sebesar 0,416 dan dengan uji linieritas diperoleh nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,173. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa sebesar 17,3% sedangkan sebesar 82,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** *media sosial, perilaku keagamaan mahasiswa*

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON RELIGIOUS BEHAVIOR OF STUDENTS**

(Studies at the Faculty of Ushuluddin and Studies of Religions, Raden Intan State Islamic University, Lampung)

**By**

**Nanda Laras Ayu**

Religious behavior is a form of behavior which reflects the religious values contained therein. In humans there are two elements, namely physical age and spiritual elements. The physical element can be obtained through food and drink, while the spiritual element is in the form of religious spiritual values. The development of globalization has made students become familiar with smartphones so that they become distant from the values of diversity. The formulation of the problem in this study is how the influence of social media on religious behavior in students at the Ushuluddin Faculty and Religious Studies at UIN Raden Intan Lampung. This study aims to determine how much influence social media (X) has on students' religious behavior (Y). The hypothesis in this study is that there is a relationship between social media and students' religious behavior. Respondents in this study were active students in the academic year 2020 odd semester Strata 1, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, Raden Intan State Islamic University, Lampung, with a population of 2,608 people. The sampling technique used the proportionate stratified random sampling method, in order to obtain a total of 96 people who were used as samples. The scale of social media in this study obtained a reliability value of 0.802 with a correlation of total validity items between 0.366-0.688. Meanwhile, for the scale of religious behavior, students get a reliability value of 0.851 with a total validity item correlation between 0.376-0.675. Based on the results of data analysis, there is a relationship between social media and students' religious behavior, which is 0.416 and with the linearity test, the sig value is  $0.000 < 0.05$ . The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.173. This shows that the influence given by the social media use variable on students' religious behavior is 17.3%, while the remaining 82.7% is influenced by other variables. Keywords: social media, student religious behavior

**Keywords:** *social media, student religious behavior*

## PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung. Menyatakan bahwa :

Nama : Nanda Laras Ayu

NPM : 1631090108

Semester : XI (sembilan)

Jurusan : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya bukan hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 18 Januari 2021

Peneliti



Nanda Laras Ayu  
1631090108





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

Nama Mahasiswa : Nanda Laras Ayu

NPM : 1631090108

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Suhandi, M.Ag**  
**NIP. 19111171997031003**

**Pembimbing II**

**Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog**  
**NIP. 199209162019031019**

**Ketua Prodi Sosiologi Agama**

**Hj. Siti Badiah, M.Ag**  
**NIP. 197712252003122001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. 0721-703278

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA (Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)"** disusun oleh Nanda Laras Ayu, NPM : 1631090108, Program Studi Sosiologi Agama, telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Hari/Tanggal : kamis/01 April 2021.

**Tim Penguji**

**Ketua** : Dr. Hj. Siti Badiah, S.Ag., M.Ag

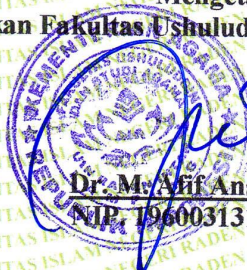
**Sekretaris** : Willia Novi Aryani, S.Ud.MA

**Penguji Utama** : Tin Amalia, M.Si

**Penguji I** : Dr.Suhandi, M.Ag

**Penguji II** : Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. M. Aul Anshori, M.Ag**  
NIP. 196003131989031004



## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya. (Q.S Al-Kahf ayat 7)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT untuk segala nikmat dan kekuatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmatNYA karya ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan tanda kasih sayang, rasa tanggung jawab dan hormat kepada:

1. Orang tua ku tercinta, Ayahanda Sugiyanto dan Ibunda Sampini yang telah merawatku, membesarkanku serta mendidikku dari kecil. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang yang dan telah bapak dan mamak berikan selama ini. Terima kasih telah membesarkan Anjani selama ini dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terima kasih karena telah mendidik Nanda untuk selalu takut dan taat kepada Allah. Terima kasih untuk setiap pengorbanan yang selalu kalian lakukan demi memberikan yang terbaik. Terakhir terima kasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan untuk membantuku menggapai satu persatu mimpiku.
2. Bapak Dr. Suhandi, M. Ag selaku Dosen pembimbing pertama skripsi, terimakasih atas kesedian dan kesabarannya dalam membimbing, meluangkan waktu, maaf jika penulis rewel dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku Dosen pembimbing dua skripsi, terimakasih atas kesediaan dan kesabarannya dalam membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran, menasihati serta

masuk kepada penulis sehingga banyak ilmu pengetahuan baru yang di dapatkan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Hj. Siti Badiah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Untuk kakak dan adikku yang tersayang, mas Agus, mba Eka, dan adek Jihan yang paling ngeselin dan bawel, terimakasih karena senantiasa mendukung penulis agar bisa menjadi seorang sarjana.
6. Terimakasih untuk keluarga ku yang tersayang, ibi Asa, Syifa, Kiran, Jati, Lendra, Syita, Azka, terimakasih telah membantu penulis untuk menaikkan *mood* dalam pengerjakan skripsi dan lekas selesai.
7. Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku sedari SMA sampe sekarang, Adwel, Upik, Anjano, dan Ica egg yang telah menemani lebih dari 6 tahun yang lalu. Terimakasih untuk setiap tawa receh, pengorbanan, dan air mata yang telah berkali-kali kita lalui bersama. Terimakasih untuk setiap hal gila dan pengalaman berharga yang kalian berikan. Terimakasih karena telah mendengarkan keluh kesah penulis yang terkadang terlalu sering terucap. Semoga kita bisa terus berproses untuk jadi lebih baik lagi dan tetep bisa teman sedekat sekarang nggak hanya di dunia tapi sampe surga.
8. Untuk sahabat-sahabat Sabar Bae Squad, bang Cakra, bang Budi, bang Rio, Bang Teni, Bang Romi, aak Enday, kak Tiara, mami Reny, David, mas Nasrun dan Yuni Ariska terimakasih untuk 1 tahun ini telah menemani

saya dalam keadaan susah, duka, senang, bahagia bersama. Terimakasih atas kerecahan, tawa, hal receh, duka, dan air mata yang telah kita lewati bersama-sama. Semoga kita bisa tetap terus menjadi keluarga dan bisa tetap bersama tidak hanya di dunia tapi sampai akhirat.

9. Untuk Rara Amiyati, Dina Trimadya, Nila Budiarti, Vina Mamat, Imroatun Sukma, Khoirun Nisa, Desi, Fierdut, Rachma Okatriani, dan Tri Oktaviani serta teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih telah membantu dan mendukung penulis pada penyusunan skripsi ini, terimakasih atas semangat, motivasi dan *sharing* ilmunya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman Sosiologi Agama 2016, terimakasih atas setiap pengalaman turun lapangan, dan berbagai aktivitas kampus lain yang sangat berharga.
11. Teman-teman KKN Audrey, Dyana, Selvi, Fitri, Rahma, kak Olga, Nomo, Mahyudi, Wahyu A, Wahyu sipit, dan Jajak terimakasih atas kebersamaan, bantuan, dan pengalaman tak terlupakan selama 40 hari di Desa Batu Tegi.
12. Untuk setiap responden penelitian, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini, tanpa kalian penelitian ini tidak akan berjalan.
13. Untuk teman-teman PMII yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu serta kakak-kakak dan adik-adik anggota HMJ yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas pengalaman organisasi yang sangat berharga ini.
14. Almamaterku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



Bandar Lampung, 18 Januari 2021  
Penulis

Nanda Laras Ayu

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap peneliti Nanda Laras Ayu, dilahirkan di Adijaya pada 22 Februari 1999, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Sugiyanto dan Sampini. Pendidikan peneliti dimulai dengan menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Adijaya diselesaikan pada tahun 2010. Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri di (SMPN) 3 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri di (SMAN) 1 Terbanggi Besar pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan selesai pada tahun 2016.

Setelah tamat pada pendidikan SMA pada tahun 2016 peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dan memutuskan untuk mengikuti pendaftarannya mahasiswa baru di Universitas Islam Raden Intan Lampung dan diterima di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama pada jurusan Sosiologi agama. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung peneliti pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama dan aktif dalam Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosiologi (S.Sos) pada tahun 2020 peneliti menulis skripsi dengan judul PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA (STUDI PADA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS NEGERI RADEN

INTAN LAMPUNG). Semoga ilmu yang di dapat di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama di Jurusan Sosiologi Agama bisa bermanfaat bagi diri saya atau orang lain.

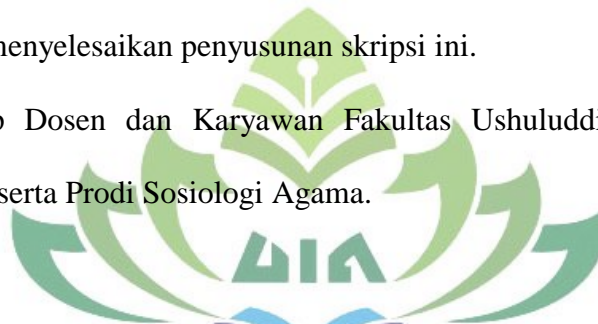


## KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia serta nikmat yang tiada terhingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA (Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Mukri, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta segenap staff pimpinan dan segenap karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta segenap staff pimpinan dan segenap karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada pemeliti.

3. Ibu Drs. Hj. Siti Badiah, M. Ag selaku ketua prodi Sosiologi Agama yang telah memberikan pengarahan dan informasi penting dalam hal perkuliahan.
4. Bapak Dr. Suhandi, M. Ag selaku pembimbing satu yang telahh membrikan pengarahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku pembimbing dua, terima kasih atas keikhlasan dan kesediannya memberikan bimbingan disela-sela kesibukan serta memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama serta Prodi Sosiologi Agama.



Semoga semua kebaikan yang diberikan dengan ikhlas akan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 18 Januari 2021  
penulis

Nanda Laras Ayu  
1631090108

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusuan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Media Sosial.....	
1. Pengertian Media Sosial.....	14
2. Klasifikasi Media Sosial .....	16
3. Fungsi Media Sosial .....	18
4. Dampak Media Sosial .....	20
B. Perilaku Keagamaan Mahasiswa.....	
1. Pengertian Perilaku Keagamaan .....	23
2. Dimensi-dimensi Perilaku Keagamaan .....	26



3. Karakteristik Perilaku Keagamaan Mahasiswa.....	29
4. Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan.....	32
C. Kerangka Fikir .....	34
D. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN .....**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	37
B. Identifikasi Variabel.....	39
C. Definisi Operasional.....	40
D. Subjek Penelitian.....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel.....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Pengujian Instrumen Penelitian.....	47
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Relibilitas .....	48
G. Metode Analisis .....	48

### **BAB IV ANALISA DATA dan PEMBAHASAN.....**

A. Hasil Uji Validitas .....	50
B. Hasil Uji Reabilitas .....	53
C. Identitas Responden.....	54
D. Hasil Penelitian .....	56
E. Hasil Analisis Data .....	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63

### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Besaran Sampel Mahasiswa Aktif Program S1. ....	43
3.2 Blue Print Skala Media Sosial .....	45
3.3 Blue Print Skala Prilaku Keagamaan Mahasiswa .....	46
4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Media Sosial .....	50
4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Keagamaan Mahasiswa .....	52
4.3 Rekapitulasi Uji Reabilitas .....	54
4.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
4.5 Rincian Responden Berdasarkan Jurusan .....	56
4.6 Deskripsi Data Penelitian .....	57
4.7 Klasifikasi Media Sosial .....	58
4.8 Klasifikasi Perilaku Keagamaan Mahasiswa .....	59
4.9 Uji Normalitas .....	60
4.10 Uji Linearitas .....	60
4.11 Uji Kolerasi .....	62
4.12 Derajat Hubungan .....	62
4.13 Uji Koefisien Determinasi .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Surat SK Judul .....	75
Surat Konsultasi .....	76
Kuesioner Uji Coba .....	77
Kuesioner Penelitian Setelah Uji Coba .....	80
Distribusi Jawaban Uji Coba .....	84
Distribusi Jawaban Penelitian Setelah Uji Coba .....	88
Identitas Responden .....	96
Uji Validitas .....	100
Uji Reabilitas.....	104
Hasil Analisis Data Uji Coba .....	106
Hasil Analisis Data Setelah Uji Coba .....	108
Surat Izin Penelitian .....	110
Keterangan Cek Turnitin .....	111

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Judul adalah hal yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah, karena dengan judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi proposal skripsi. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan dan memahami judul penelitian **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA (Studi Kasus di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”**. Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai definisi yang terkait dengan judul di atas.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Pengaruh merupakan suatu daya tarik yang dihasilkan benda atau manusia yang dapat merubah kepribadian seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang dihasilkan media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang memiliki sifat dan karakter serta bermoral dan membawa perubahan kearah yang lebih maju.

---

<sup>1</sup> Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nasional Balai Pustaka, 2005) hlm.

Media sosial adalah sebuah media online yang penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>2</sup>

Menurut Karjaluoto istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi memberikan kontribusi di dalam media tersebut. karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya atau dalam beberapa situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populer media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau telepon lewat handphone. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (chat) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.<sup>3</sup> Media sosial yang difokuskan dalam skripsi ini adalah intensitas penggunaan, isi media dan hubungan antara media sosial dengan individu.

---

<sup>2</sup>Irawan Sahaja, "Pengertian Media Sosial, Manfaat, dan Jenisnya", diakses dari <http://irwansahaja.blogspot.com/2013/05/pengertian-media-sosial-manfaat-dantml> pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 10.40

<sup>3</sup> Karjaluoto, E. (2008, 01 Maret). *A Prime In Social Media: Examining the Phenomenon, Its Relevance, Promise And Risks*. Diakses pada 26 September 2020 dari <http://www.smashlab.com/white-paper/a-prime-in-social-media>

Menurut Ahmad Amin perilaku keagamaan merupakan setiap perbuatan yang didasarkan kehendak disebut “kelakuan”, seperti kata benar atau dusta, perbuatan dermawan atau kikir.<sup>4</sup>

Karena agama yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah agama islam, maka secara sederhana pengertian bahwa perilaku keagamaan merupakan sebuah aktifitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan syariat islam atau ibadah dalam arti luas. Dengan kata lain perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama islam, baik berbentuk deviasi vertikal maupun yang berbentuk deviasi horizontal. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. H. M. Hafi Anshori bahwa kelakuan religius menurut sepanjang ajaran agama berkisar dari perbuatan-perbuatan ibadah atau amal shaleh dan akhlak, baik secara vertikal terhadap Tuhan ataupun secara horizontal sesuai makhluk hidup.<sup>5</sup>

Jadi kesimpulannya perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lainnya yang setingkat dengan perguruan

---

<sup>4</sup> Ahmad Amin. *Etika*, Alih Bahasa K.H Ahmad Ma'ruf, Cet III (Bulan Bintang, Jakarta 1983), hlm.

<sup>5</sup> H.M Hafi Ansyori, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*, (Usaha Nasional, Surabaya), hlm. 48



tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelktualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan kecekatan dalam bertindak.<sup>6</sup>

Dengan memperhatikan definisi di atas maka dapat diartikan juga dalam penelitian ini memfokuskan pada kekuatan yang dihasilkan oleh media sosial tersebut yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa. Akan tetapi, dalam skripsi ini hanya akan membahas tiga bentuk perilaku keagamaan yaitu disiplin menjalankan perintah ibadah, sikap meliputi akhlak atau tata krama dan cara berpenampilan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis untuk memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **a. Alasan subjektif**

Alasan Penulis memilih judul tersebut karena media sosial merupakan media yang banyak digunakan oleh mahasiswa. Media sosial banyak memuat berbagai jenis konten, seperti konten pendidikan, hiburan, ataupun konten dakwah keagamaan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap seseorang termasuk perilaku keagaamaan mahasiswa.

---

<sup>6</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY 2007.

b. Alasan objektif

Belum ada yang membahas tentang judul yang di kemukakan penulis di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan judul ini relevan dengan jurusan yang diambil yaitu sosiologi agama.

### C. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini semakin pesat di dalam kehidupan masyarakat. Internet adalah salah satu media dari teknologi informasi tersebut yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Dalam buku *Teknologi Informasi dan Komunikasi* karangan Hendri Pondia disebutkan bahwa internet adalah sekumpulan komputer yang terhubung satu dengan yang lain dalam sebuah jaringan. Dapat dikatakan sebagai jaringan yang saling terhubung karena internet menghubungkan komputer-komputer dan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia menjadi sebuah jaringan komputer yang sangat besar.<sup>7</sup> Perkembangan tersebut dapat memberikan pengaruh bagi kehidupan manusia termasuk di dalamnya kehidupan beragama. Hal tersebut selaras dengan munculnya jejaring sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama pelajar atau mahasiswa sebagai media untuk berkomunikasi yang memungkinkan setiap orang bisa berinteraksi dengan orang yang berada di tempat yang berbeda bahkan tempat yang jauh tanpa mengenal batas dan waktu. Selain untuk berinteraksi, setiap orang dapat

---

<sup>7</sup> Hendri Pondia, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Jakarta:Erlangga, 2004), hlm.7.

memperoleh informasi dari manapun, kapanpun dalam bentuk apapun baik terkadang tidak sesuai dengan agama dan budayanya.<sup>8</sup>

Dengan adanya internet, segala informasi bisa dikomunikasikan secara instan dan global. Teknologi ini telah membuka mata dunia akan lahirnya interaksi yang baru dan dapat melahirkan sisi positif maupun negatif.<sup>9</sup> hasrat untuk berkomunikasi, informasi dan pengetahuan secara bebas tanpa batasan ras, bangsa, geografi, kelas, dan batasan-batasan lainnya merupakan dasar filosofis kemunculan internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi.<sup>10</sup> Media internet secara tidak langsung juga dapat mengubah cara pandang seseorang terhadap kehidupannya.<sup>11</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) merupakan sebuah universitas yang bernafaskan Islam. Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas mahasiswa UIN RIL saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. Media sosial tersebut sangat melekat pada mahasiswa baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas-aktivitas perkuliahan.

---

<sup>8</sup> Asep Wahid, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Reiligiuitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung*, (Bandung : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Faklutas Dakwah Universitas Islam Bandung, 2014) Pdf Diakses Tgl 16 Oktober 2017 Pukul 16.14

<sup>9</sup> Dian Budiargo, *"Berkomunikasi Ala Net Generation"*, (Jakarta: Eles Media Komputindo, 2015) hlm. 9

<sup>10</sup> Muhammad E. Fuady, *"Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital"*, Jurnal Komunikasi Mediator, 2002, hlm.55.

<sup>11</sup> Tata Sutabri, *"Pengantar Teknologi Informasi"*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm.22.

Intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN RIL terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku mahasiswa tersebut, dimana setiap hari, jam bahkan menit tidak lepas dari penggunaan media sosial, baik yang diakses melalui laptop ataupun smartphone tanpa mengenal waktu dan tempat. Di dalam kelas, pada saat proses pembelajaran berlangsung sering kali mahasiswa maupun mahasiswi juga menggunakan media sosialnya. Entah itu untuk berkomunikasi atau mencari informasi terkait dengan mata kuliah yang disampaikan ataupun yang lain. bahkan di dalam masjid sekalipun sering terlihat mahasiswa sedang asyik mengakses internet dan bermain media sosial. Perilaku tersebut dapat membuat pengaruh baik maupun buruk bagi mahasiswa. Akan tetapi, sejauh ini peneliti melihat fenomena tersebut banyak berpengaruh buruk. Hal tersebut bisa dilihat dari sikap, pergaulan, cara berpenampilan yang bebas dan semangat beribadah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang mulai menurun.<sup>12</sup>

Secara umum adanya media internet khususnya media sosial berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa bukan hanya soal keagamaan saja melainkan juga tentang pergaulan mereka, bersikap serta dari cara berpenampilan yang terkadang tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada di Fakultas. Dalam hal kagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Raden Intan Lampung juga sering

---

<sup>12</sup> Hasil observasi di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tanggal 30 September 2019

mengulur-ulur waktu shalat. Selain itu, hal yang paling sering diabaikan dampaknya adalah kurangnya bersosialisasi dengan teman sekitarnya. Mereka cenderung lebih memilih menggunakan media sosial dari pada bercengkrama dengan teman yang ada di sekitarnya. Padahal sejatinya hal tersebut bisa membuat mahasiswa bisa lebih mudah bersosialisasi langsung, sebagai ajang untuk berkumpul, bersilaturahmi dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan ungkapan John L. Esposito bahwa dengan adanya internet, umat Islam dapat mengakses sejumlah informasi tanpa hambatan.<sup>13</sup> Mereka juga bisa dengan mudah mengikuti tren fashion dengan mudah jika menggunakan media sosial. Sedangkan dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat candu terhadap media sosial yang bisa mengakibatkan naik dan turunnya semangat untuk menjalankan pelaksanaan shalat. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bambang Syamsul Arifin bahwa mahasiswa yang tergolong remaja memiliki jiwa agama yang tidak stabil.<sup>14</sup> Selain itu, sering juga bermunculan konten-konten, foto maupun video-video negatif yang membuat mahasiswa tersebut tidak khusyuk menjalankan shalatnya. Cara berpakaian mereka cenderung tidak sesuai dengan aturan Fakultas. Perilaku mereka juga seringkali meniru gaya kebarat-baratan atau gaya idola mereka seperti artis-artis korea.

Di dalam diri manusia sendiri terdapat dua unsur yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Dimana unsur jasmani bisa didapatkan dari

---

<sup>13</sup> John L. Esposito, *"The Future Of Islam"*, (New York: Oxford University Press, 2010), hlm. 8-9

<sup>14</sup> Bambang Syamsul Arifin, *"Psikologi Agama"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 67

makanan dan minuman. Sedangkan unsur rohani berupa nilai-nilai spiritual keagamaan. Sebagai seorang manusia, apalagi seorang mahasiswa yang jauh dari keluarga dan berada di kota besar seperti Bandar Lampung membuat kebanyakan orang tua khawatir akan nilai agama yang ada pada anaknya. Kemajuan dan perkembangan globalisasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang ini membuat orang tua resah karena hal tersebut berdampak pada minimnya asupan rohani yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sekarang ini akrab dengan media sosial ataupun *gadgetnya* sehingga membuat ia semakin jauh dari masjid dan nilai-nilai agama mereka berkurang. Di lingkungan sekitar kampus saja banyak masjid yang sepi dari anak-anak muda tapi sebaliknya warung-warung kopi, kedai atau semacamnya yang menyediakan jaringan *Wi-Fi* justru semakin banyak dan semakin ramai pula.<sup>15</sup>

Hal tersebut, yang menjadi perhatian peneliti pada pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan para mahasiswa, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Sebagai mahasiswa yang erat dikaitkan dengan berbagai agama, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mereka yang meliputi bagaimana aktivitas keagamaannya, sikap (akhlak, tata krama) serta cara berpenampilan mereka.

---

<sup>15</sup> T, Sutabri, “*Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta) 2014



Fenomena-fenomena di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Melihat dari hubungan dan pengaruh media sosial mempermudah kajian dan pembahasana penelitian ini. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universias Islam Negeri Raden Intan Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku kegamaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademik dalam bentuk pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk peneliti berikutnya yang sejenis.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa.
- b. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian masalah pada khususnya pengaruh media sosial terhadap perilaku keberagaman mahasiswa.

## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan survei yang penulis lakukan, ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Reni Ferlitasari (2018) mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Media Sosial *Instagram* terhadap perilaku keagamaan remaja studi kasus pada rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung ”. Dengan fokus kesatu media sosial yaitu *instagram* dan fokus penelitian ini adalah perilaku keagamaan remaja.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Reni Ferlitasari, 2018, *Pengaruh Media Sosial Intagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja studi kasus pada rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Skripsi yang ditulis oleh Galih Aji Pratomo (2016) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Sikap Keberagaman siswa Kelas X SMA 3 Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016”. Dengan fokus kesatu jejaring sosial dan fokus penelitian ini adalah perilaku keberagaman siswa.<sup>17</sup>

Tesis yang ditulis oleh Irwansyah Suwahu (2017) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”.<sup>18</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Waliga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”. Dengan fokus penelitian media sosial dan perilaku remaja.<sup>19</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri yang berjudul “Perilaku Penggunaan Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan” dengan fokus penelitian penggunaan media sosial beserta implikasinya.<sup>20</sup>

Jadi yang membedakan penelitian dari berbagai karya penelitian di atas, kalau peneliti sebelum-sebelumnya lebih menekankan pada satu objek penelitian saja. Sedangkan peneliti ingin lebih fokus meneliti ada

---

<sup>17</sup> Galih Aji Pratomo, 2016, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Sikap Keberagaman siswa Kelas X SMA 3 Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga

<sup>18</sup> Irwansyah Suwahu, 2017, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

<sup>19</sup> Waliga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja” *Jurnal*

<sup>20</sup> Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Penggunaan Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi Sosial Terapan”, *jurnal*

hubungan atau tidak antara media sosial dengan perilaku keagamaan mahasiswa Faklutas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang didalamnya terdiri dari komponen perilaku keagamaan yaitu bagaimana mereka disiplin menjalankan perintah ibadah, sikap meliputi akhlak serta tata krama dan cara berpenampilan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Sosial

##### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.<sup>1</sup> Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata maupun dunia maya.<sup>2</sup>

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Definisi lain dari media sosial dijelaskan pula oleh Van Dijk menurutnya media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi penggunaan yang memfasilitasi mereka dalam berkreaitivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia” Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tulungagung (2016), hlm.142

<sup>2</sup>Aditya, R. (2015). “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru”. Penkanbaru: Jom FISIP Volume 2 No 2

sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.<sup>3</sup>

Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti barang atau sesuatu. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa*, tingkatan penggunaan media dapat dilihat dari frekuensi dan durasi dari penggunaan media tersebut.<sup>4</sup>

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

- a. Jumlah Waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs.
- b. Isi Media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik.
- c. Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan media sosial.<sup>5</sup>

Dapat diartikan pula penggunaan media sosial adalah sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi, ide, berkreasi, berfikir, berdebat, dan menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui *smartphone*.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, 11

<sup>4</sup> Ardianto Elvinsro, "*Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*", (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 125

<sup>5</sup>Thea Rahmani, "*Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasa Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, hlm. 22

## 2. Klasifikasi Media Sosial

Klasifikasi media sosial dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:<sup>6</sup>

### a. Kolaborasi

Proyek kolaborasi merupakan bentuk demokrasi dari media sosial dimana banyak pengguna internet dapat berkolaborasi untuk menambahkan, mengubah, ataupun menghapus informasi dalam *wiki*, yaitu situs yang menyediakan layanan bagi pengguna atau pembaca untuk melakukan perubahan-perubahan tersebut. Contoh dari bentuk proyek kolaborasi adalah wikipedia. Sebuah ensiklopedia online yang menyediakan beragam informasi dalam berbagai bahasa.

### b. Blog (*Blogs*)

Blog merupakan salah satu bentuk media sosial terlama yang memperbolehkan penggunanya menulis entri baru berdasarkan urutan waktu penulisan. Blog telah digunakan oleh banyak orang dan memiliki fungsi yang beragam untuk masyarakat. Dari sekedar media untuk menyalurkan pengalaman sehari-hari atau yang sering juga disebut sebagai *diary* sampai sebagai media berbagi informasi dan bahkan sebagai media jual beli. Contoh blog salah satunya adalah *Wordpress*.

### c. Konten Komunitas (*Content Community*)

Konten Komunitas adalah media sosial yang tujuan utamanya untuk menampung konten dari pengguna dan membaginya ke pengguna

---

<sup>6</sup>Kaplan, Andreas M, Haenlein, Michael “*Users of the world, unite The Challenges and Opportunities of Social Media*”. Business Horizons (2010)hlm. 59-68

lainnya. Contoh dari media ini adalah *YouTube* untuk berbagi video, *SlideShare* untuk berbagi file presentasi, *Flickr* untuk berbagi file gambar, dan lain sebagainya.

d. Dunia Game Virtual (*Virtual Game Worlds*)

Dunia Game Virtual tentu berkaitan dengan Game Online di mana pemain memiliki profil dan karakter sendiri di dunia game tersebut. Karakter mereka dapat berkomunikasi dengan karakter pemain lainnya dan melakukan aktivitas dalam game tersebut bersama-sama. Contoh dari dunia game virtual adalah game online seperti *World of Warcraft*, *Watch Dogs*, dan *Need For Speed*.

e. Dunia Sosial Virtual (*Virtual Social Worlds*)

Dunia Sosial Virtual hampir sama dengan Dunia Game Virtual hanya saja dengan tujuan murni untuk membangun “kehidupan” lain di luar kehidupan nyata, dengan aspek yang sama seperti dunia nyata hanya saja pengguna dapat berperan sebagai orang lain. Contoh dari dunia sosial virtual adalah *Second Life*.

f. Situs Jejaring Sosial (*Social Networking Sites*)

Situs jejaring sosial adalah tempat di mana setiap pengguna memiliki profil yang berisi informasi pribadi (seperti Tanggal lahir, Alamat, Jenis kelamin) dan dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui profil tersebut. Antar pengguna juga dapat melakukan *chatting* atau mengirim pesan teks, gambar, suara, maupun video. Pada situs



tertentu, pengguna juga dapat mengikuti kegiatan keseharian dari teman-teman profil mereka melalui *status update* yang memberikan opsi kepada pengguna untuk membagi pengalaman keseharian mereka kepada teman-temannya. Contoh dari media sosial ini adalah *Facebook*, *Friendster*, dan *MySpace*. Dari keenam bagian ini *Instagram* termasuk dalam jenis situs jejaring sosial.

### 3. Fungsi Media Sosial

Media sosial umumnya dimanfaatkan masyarakat untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Media sosial sebuah media yang berbasis *online* dengan memiliki banyak sekali pengguna. Kerap kali media sosial digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses media sosial yang dapat dilakukan kapan pun, dimana pun, dan oleh siapa pun. Tak hanya itu media sosial memiliki beberapa fungsi yang akan dijelaskan oleh penulis dibawah ini:

#### a. Mencari berita, informasi, dan pengetahuan

Media sosial berisi ratusan bahkan jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang terjadi di suatu wilayah atau di dunia yang menyebarkan hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak umum melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi, radio dan koran.

#### b. Mendapatkan hiburan

Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan yang baik-baik saja, ceria, senang, hidup tanpa adanya masalah, setiap orang tentunya pernah merasakan sedih, stress, hingga kejenuhan terhadap suatu hal. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi segala perasaan yang bersifat negatif tersebut adalah dengan mencari hiburan. Hiburan tersebut dapat dilakukan dengan cara bermain media sosial.

#### c. Komunikasi *online*

Mudahnya dalam mengakses media sosial dimanfaatkan oleh para penggunanya untuk bisa melakukan komunikasi secara *online*, seperti *chatting*, membagikan status, memberitahukan kabar hingga menyebarkan undangan. Bahkan bagi penggunanya yang sudah terbiasa, komunikasi secara *online* dinilai lebih efektif dan efisien.

#### d. Menggerakkan masyarakat

Adanya permasalahan-permasalahan kompleks yang ada di masyarakat seperti dalam hal politik, pemerintahan hingga suku, agama, ras dan budaya, mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak. Salah satunya upaya untuk menggapai beberapa masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan, saran, hingga pembelaan melalui media sosial.

e. Sarana berbagi

Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya. Dengan membagikan informasi tersebut, maka diharapkan banyak pihak yang mengetahui tentang informasi tersebut, baik dalam skala nasional hingga skala internasional.

#### 4. Dampak Media Sosial

Media sosial banyak sekali menawarkan kepada masyarakat mengenai kecanggihannya. Di zaman milenial ini sudah banyak media sosial yang lahir dan berkembang secara pesat tak hanya itu media sosial mampu memberikan banyak layanan penyimpanan di dalam website. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media memiliki pengaruh besar dan berdampak dalam kehidupan seseorang.

Adapun dampak positif media sosial yaitu:<sup>7</sup>

- a. Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.
- b. Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski

---

<sup>7</sup>Khoiratul Alfiyan, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. hlm, 22

sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.

c. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.

d. Sebagai media dakwah dan diskusi. Di media sosial (facebook) siswa dapat bergabung dengan berbagai komunitas.

e. Siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang, sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.

f. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki dampak positif bagi penggunaanya, terutama bagi mahasiswa. Dengan media sosial mahasiswa bisa menambah ilmunya atau mencari informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu media sosial juga bisa menambah pertemanan dengan orang lain.

Adapun dampak negatif media sosial yaitu:<sup>8</sup>

a. Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain media sosial akan mengurangi jatah waktu belajar.

---

<sup>8</sup> Khoiratun Alfiyan, *Log.Cit.*,

b. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

c. Siswa menjadi mudah malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya. Sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat, contohnya chatting, yang akan berpengaruh terhadap minat belajar.

d. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial. Hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial si anak. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya.

e. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali pengguna media sosial menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu banyak dicari di internet.

f. Banyak terjadi kriminalitas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Contohnya kasus penculikan yang diawali dengan perkenalan seseorang yang tidak dikenalnya, penipuan, pembunuhan dan lainnya.

g. Menghamburkan uang. Siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet atau online berjam-jam di warnet. Selain memiliki dampak positif, media sosial juga mempunyai dampak negatif bagi siswa yang menyalahgunakan.

## B. Perilaku Keagamaan Mahasiswa

### 1. Pengertian Perilaku Keagamaan

Sebelum membahas mengenai tentang perilaku keagamaan, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai perilaku. Perilaku adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat.<sup>9</sup> Sedangkan keberagamaan berasal dari kata agama yang berarti suatu sistem, prinsip, kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.<sup>10</sup> Keagamaan sendiri dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala mengenai agama.

Sedangkan menurut beberapa pendapat ahli, menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Perilaku adalah tanggapan reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak saja badan dan ucapan.<sup>11</sup> Sedangkan menurut pendapat Ahmad Amin perilaku keagamaan merupakan setiap perbuatan yang didasarkan kehendak disebut “kelakuan”, seperti kata benar atau dusta, perbuatan dermawan atau kikir.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Arkola, 2002), hlm. 659.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 10

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta, 1989) hlm. 412.

<sup>12</sup> Asep Wahid, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung*, (Bandung : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, 2014) Pdf Diakses Tgl 16 Oktober 2017 Pukul 16.14

Karena agama yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah agama islam, maka secara sederhana pengertian bahwa perilaku keagamaan merupakan sebuah aktifitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan syariat Islam atau ibadah dalam arti luas. Dengan kata lain perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. H.M Hafi Anshori bahwa, “ kelakuan religious menurut sepanjang ajaran agama berkisar dari perbuatan-perbuatan ibadah, atau amal shaleh dan akhlak baik terhadap Tuhan dan sesama makhluk hidup”.<sup>13</sup>

Jadi kesimpulannya perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara mengenai agama dan perilaku di dalamnya, maka akan ditemukan bahwa agama mempunyai ajaran-ajaran tentang norma-norma akhlak yang tinggi, kebersihan jiwa, tidak mementingkan diri sendiri dan sebagainya. Itulah norma-norma yang diajarkan agama karena tanpa adanya ajaran agama norma-norma tidak akan berarti karena nantinya manusia akan bertindak sesuka hatinya atau spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa pemikiran baik atau buruk.

---

<sup>13</sup> H.M. Hafi Ansyori, “*Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*”, (Usaha Nasional, Surabaya, 1999), hlm. 48.

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso bahwa perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.<sup>14</sup> Misalnya dzikir dan doa dan lain sebagainya.

Perilaku keagamaan terbentuk dan dipengaruhi oleh dua faktor, dimana kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang. Kedua faktor tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini menyatakan bahwa manusia adalah homo religius (makhluk beragama), karena manusia sudah memiliki potensi untuk beragama, dimana tiap-tiap manusia yang lahir ke muka bumi membawa suatu tabiat dalam jiwanya, tabiat ingin beragama yaitu ingin mengabdikan dan menyembah kepada sesuatu yang dianggapnya maha kuasa. Pembawaan ingin beragama ini memang telah menjadi fitrah kejadian manusia yang diciptakan oleh Yang Maha Kuasa dalam diri manusia.<sup>15</sup>

Sedangkan faktor ekstren yaitu segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang seperti keluarga, teman sepergaulan, dan lingkungan sehari-hari yang sering banyak persinggungan. Jadi, selain

---

<sup>14</sup> Djamiluddin Ancok Fuat Nashori Suroso, "*Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm.. 77.

<sup>15</sup> Agus Hakim, "*Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majusi- Shabiah-Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*", (Bandung: Diponegoro, 1979), hlm. 11.



dari pada insting dan pembawaan jiwa ada lagi hal yang mendorong manusia untuk beragama yaitu suasana kehidupan di muka bumi ini.

Dari uraian di atas jelas, bahwa perilaku keagamaan pada dasarnya bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lahir. Oleh karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

## 2. Dimensi Keagamaan

Menurut C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya Djameluddin Ancok menyebut ada lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktek keagamaan, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan dan dimensi pengetahuan agama.<sup>16</sup>

### a. Dimensi Keyakinan (*ideologis*)

Dimensi ideologi adalah sesuatu yang berkenaan dengan seperangkat kepercayaan keagamaan yang memberikan penjelasan tentang Tuhan, alam manusia dan hubungan diantara mereka. Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana seorang pemeluk agama berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui

---

<sup>16</sup> Djameluddin Ancok, Fuat Nashori Suroro, "Psikologi Islam", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77

kebenaran ajaran agamanya. Misalnya keyakinan akan adanya malaikat, surga dan neraka dan sebagainya.<sup>17</sup>

b. Dimensi Intelektual (*intellectual involvement*)

Dimensi intelektual yaitu yang dapat mengacu pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, pada dimensi ini dapat diketahui tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan agama dan tingkat keterkaitan mempelajari agama dari penganut agama, dalam dimensi ini bahwa orang-orang beragam paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus kitab suci dan tradisi-tradisi

c. Dimensi Pengalaman (*Eksperensial*)

Dimensi pengalaman adalah bagian keagamaan yang bersifat efektif, yang keterlibatan emosional dan sentimental pada pelaksanaan ajaran. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh kelompok keagamaan saat melaksanakan ritual keagamaan. Seperti tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat suci Al-Quran yang dibacakan.

---

<sup>17</sup> Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 77

d. Dimensi Ritualistik (*Ritual Involvement*)

Dimensi Ritualistik yaitu merujuk pada ritus-ritus keagamaan yang dianjurkan dan dilaksanakan oleh penganut agama dan sangat berkaitan dengan ketaatan penganut suatu agama. Dimensi ini meliputi pedoman pokok pelaksanaan ritus dan pelaksanaannya, frekuensi prosedur dan makna ritus penganut agama dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan rukun Islam, dzikir, sholat lima waktu dan lain-lain.

e. Dimensi Konsekuensi atau Dimensi Sosial (*consequential involvement*)

Dimensi konsekuensi atau dimensi sosial yaitu meliputi segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama, dimensi ini memberikan gambaran apakah efek ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian kepada penderitaan orang lain dan sebagainya. Perspektif islam dalam perilaku keberagamaan dijelaskan pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة : 208)

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q.S. Al Baqarah:208)

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor dimana kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang. Kedua faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstren.

#### a. Faktor intern

Faktor intern merupakan pengaruh emosi (perasaan) yang mana dari pengaruh emosi (perasaan) tersebut akan memunculkan selektifitas. Selektifitas disini merupakan adanya pilih atau minat perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Emosi mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan perilaku keagamaan. Hal ini didukung oleh Dr. Zakiah Darajat yang menyatakan :

*sesungguhnya emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama seseorang yang dapat dipahami tanpa menghindari emosinya,<sup>18</sup> lebih ditegaskan lagi bahwa sesungguhnya pengaruh perasaan (emosi) jauh lebih besar dari pada rasio (logika).<sup>19</sup>*

#### b. Faktor ekstern

Faktor ekstren yaitu segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan juga keagamaan seseorang. Faktor ekstren diantaranya meliputi :

---

<sup>18</sup>Zakiah Darajat, "Ilmu Jiwa Agama", ceakan I (Bukan Bintang, Jakarta 1970)hlm. 77

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 80

*Pertama*, faktor lingkungan keluarga, pengaruh keluarga sangat besar sekali terhadap tingkah laku anggotanya karena lingkungan merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anggotanya. Situasi pendidikan keluarga akan terwujud dengan baik berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi cara timbal balik antara orang tua dan anak. Suasana keluarga yang terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan terpuji dan meninggalkan yang tercela akan menyebabkan anggotanya tumbuh dengan wajar dan akan tercipta keserasian dalam keluarga. Sehingga pengaruh keluarga akan membekas sekali bukan hanya dalam pribadi keluarganya tetapi juga sikap keagamaan anggotanya.

*Kedua*, lingkungan masyarakat, masyarakat Indonesia dapat dikatakan sebagai masyarakat yang berjiwa masyarakat sosialitas-relegious, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup sosialitas-relegious. Dimana garis hidup yang menghubungkan khaliknya (garis vertikal) merupakan kerangka dasar sikap dan pandangan yang selalu berkembang secara harmonis. Untuk memperoleh kerangka dasar sikap dan pandangan, manusia mengalami perkembangan yang berada dalam proses belajar secara individual dan belajar secara sosial. Antara individual “learning” dan “sosial learning” terjadi suatu perpaduan dalam rangka pembentukan pribadi manusia sebagai anggota masyarakat atau kelompok.

---

<sup>20</sup> H.M. Arifin, M.Ed, *Op.Cit.*, hlm. 127

*Ketiga*, faktor media sosial yang membawa misi agama. Satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi di luar kelompok. Interaksi di luar kelompok yang dimaksud adalah interaksi dengan kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi buku dan lainnya.<sup>21</sup>

*Keempat*, Kewibawaan seseorang yang mengemukakan sikap atau perilaku. Dalam hal ini adalah yang berotoritas dan berprestasi tinggi dalam masyarakat yaitu para pemimpin baik formil maupun non formil (pejabat atau ulama). Dari kewibawaan mereka akan memunculkan simpati, sugesti dan imitasi pada seseorang atau masyarakat. Oleh karena itu dakwah atau penerangan agama yang disampaikan oleh orang-orang yang memiliki otoritas dan prestise dalam bidangnya akan diterima masyarakat dengan cepat dan penuh keyakinan.<sup>22</sup>

*Kelima*, Lingkungan sekolah atau kampus, sekolah atau kampus merupakan suatu lembaga resmi yang didalamnya terdapat pendidikan formal dengan program yang sistematis dengan melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada muridnya, agar mereka bisa berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi mereka, secara keseluruhan baik menyangkut tentang psikis (intelektual dan emosional), fisik, sosial maupun moral spiritual.

---

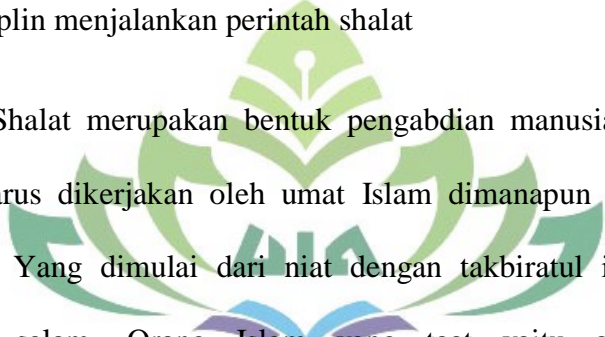
<sup>21</sup> Wa. Gerungan, *Op. Cit.*, hlm. 155.

<sup>22</sup> H.M. Arifin, M.Ed, *Op.Cit.*, hlm. 139

#### 4. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Berdasarkan pengertian perilaku keagamaan seperti yang dijelaskan diatas yaitu seluruh aktifitas anggota tubuh manusia yang berdasarkan syari'at Islam atau ibadah dalam arti luas baik yang berbentuk horizontal antara sesama makhluk, maka bentuk-bentuk perilaku keagamaan di sini bermacam-macam dan luas. Di dalam skripsi ini secara umum hanya akan dibahas tiga bentuk perilaku keagamaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

##### a) Disiplin menjalankan perintah shalat



Shalat merupakan bentuk pengabdian manusia dengan tuhan yang harus dikerjakan oleh umat Islam dimanapun dan dalam kondisi apapun. Yang dimulai dari niat dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Orang Islam yang taat yaitu orang Islam yang mengerjakan shalat dengan hati gembira, senang, tidak merasa terpaksa, dan bukan karena malu pada sesama. Sebagai salah satu dari rukun islam, solat merupakan tonggak segala macam ibadah. Oleh karena itu shalat dilambangkan sebagai tiang agama artinya tegak dan tidaknya agama itu akan tercermin dari ada tidaknya orang yang melakukan shalat.

Dalam kehidupan sehari-hari, apabila shalat dikerjakan dengan rajin dan penuh kekhusukan maka akan menuntun kerah kebenaran perilaku dan sekaligus akan mampu menjauhkan diri dari hal-hal yang buruk.

Dengan demikian, orang yang telah mampu mengerjakan shalat dengan baik dan benar serta penuh kekhusukan, maka merekalah orang yang akan mendapatkan kebahagiaan. Firman Allah

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (1) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (2)

*Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, (QS. Al Mukminun 1-2).*

Jadi yang dimaksud dengan disiplin menjalankan perintah shalat adalah ketaatan, kepatuhan, keteraturan seseorang di dalam menunaikan ibadah shalat wajib yang terdiri dari lima waktu sehari semalam lengkap dengan segala syarat serta rukun-rukunnya.<sup>23</sup>

#### b) Jujur dan Benar

Jujur adalah “memberitahukan, memutuskan sesuatu dengan sebenarnya”. Jujur termasuk golongan akhlak mahmudah atau akhlak yang terpuji. Sedangkan benar artinya sesuatu yang sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dan tidak hanya perkataan tetapi juga perbuatan.<sup>24</sup>

Kebenaran atau kejujuran sendiri merupakan sendi yang terpenting bagi berdiri tegaknya masyarakat. Tanpa kebenaran akan hancurlah

<sup>23</sup> Moh. Rifai'i, "Akhlak Seorang Muslim", (Wicaksana, Semarang, 1992), hlm. 74.

<sup>24</sup> Humaidi, "Tata Pengarsa, Akhlak Yang Mulia", (Bina Ilmu, Surabaya, 1980), hlm. 149



masyaakat sebab hanya dengan kebenaran maka dapat terciptanya adanya saling pengertian dan kepercayaan.

Maka Islam menganjurkan bahkan menekankan agar unsur kejujuran ditanamkan kepada anak-anak sejak kecil agar mereka terbiasa melakukan kejujuran. Kita tidak akan merasa tentram apabila melakukan kebohongan dengan demikian kita akan selalu dapat mengendalikan diri dari ketidakjujuran sehingga orang lain akan merasa senang kepada kita sebagaimana firman Allah:

#### c) Disiplin Terhadap Peraturan Kampus

Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>25</sup> Yang dimaksud disiplin dalam hal ini adalah ketaatan, ketaatan serta sikap tanggung jawab terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan sekolah maupun peraturan yang ditentukan diri sendiri yang dengan hal itu akan dapat menjadikan adanya perubahan pada seseorang (mahasiswa).

### C. Kerangka Fikir

Media sosial adalah sebuah media online yang dapat diakses dengan mudah oleh siapa pun. Dengan media sosial, penggunaanya bisa membangun percakapan, bahkan komunitas, karena media sosial juga

---

<sup>25</sup> Ing Watdiman Djojonegoro (Dalam B Soemarno), “*Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*”, (CV. Murni Daya, Jakarta, 1998), hlm. 20

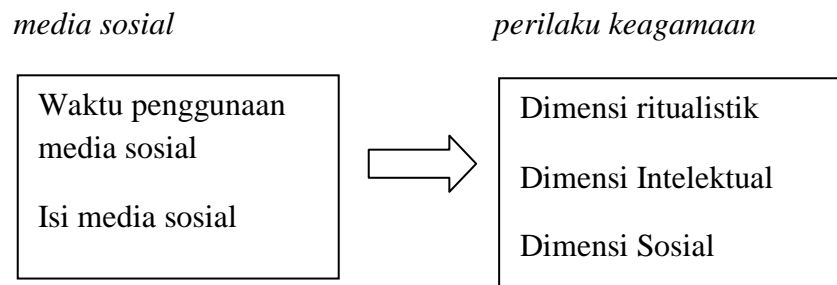
mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang dengan minat sama. Media sosial dianggap sebagai alat yang memiliki peran penting untuk mentransmisi dan menstimulasi permasalahan yang ada di dunia maya. Cakupan yang luas dalam masyarakat membuat media sosial dianggap sebagai alat yang efektif dalam berinteraksi dengan teman di dunia maya.

Media sosial semakin hari kecanggihannya semakin bertambah dan bahkan membuat para penggunanya sangat mudah untuk mengaksesnya. Namun dengan mudah mengakses media sosial mahasiswa malah terkadang lupa dengan waktu karena terlalu terlena dengan aplikasi yang ada di dalam *smartphone* miliknya. Bahkan terkadang hingga lalai dengan sholatnya serta berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan fakultas.

Perilaku keagamaan adalah perilaku seseorang dalam memeluk atau menjalankan kehidupan agama yang berpangkal dari kepercayaan terhadap Allah SWT dan tercermin dari perilaku manusia. Perilaku keagamaan seseorang juga dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan sehari-hari seperti *dimensi ritualistik* meliputi menjalankan shalat sunnah, shalat tepat waktu, membaca Al-Quran, *dimensi intelektual* meliputi pengetahuan agamanya, *dimensi sosial* meliputi sikap atau etika, kepedulian terhadap orang dan cara berpenampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. Kerangka pikir yang

akan digunakan terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terkait. Dengan variabel bebasnya yaitu Media Sosial (X) dan variabel terkaitnya yaitu Perilaku Keagamaan (Y).



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>26</sup> Berdasarkan teori dan kerangka fikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (HA): “Terdapat Pengaruh antara media sosial dengan perilaku keagamaan mahasiswa”.

Hipotesis Nol (HO): “Tidak ada pengaruh antara media sosial dengan perilaku keagamaan mahasiswa”.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, “*Satistika Untuk Peneltian*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 84.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Raden Intan Lampung), maka diperoleh kesimpulan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Raden Intan Lampung. Semakin sering mahasiswa memperoleh informasi terkait keagamaan di media sosial maka akan semakin tinggi pula pengetahuan keagamaan. Berdasarkan hasil uji statistik besarnya pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama Universitas Raden Intan Lampung 17,3% sedangkan sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah dan memperluas indikator masing-masing variabel yang akan digunakan. Selain variabel independen yaitu media sosial ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa. oleh karena

itu, penulis menyarankan kepada peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang sama untuk memperluas cakupan pembahasan penelitian.

## 2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa harus cerdas dalam penggunaan media sosial, dengan berbagai macam aplikasi dapat digunakan jadikanlah media sosial sebagai bahan dakwah. Sebagai seorang mahasiswa di Universitas Raden Intan Lampung terhadap peran dan fungsinya sebagai penerus bangsa yang bermoral. Mahasiswa UIN harus mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam berperilaku dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun terhadap orang lain dan sesama muslim, menjadi teladan untuk remaja atau mahasiswa yang tidak berkuliah di UIN, bahkan dapat mengajak dalam kegiatan yang positif.